

**EDUKASIMASYARAKAT TENTANG PELUANG DAN POTENSI
INVESTASISEKTOR PERIKANAN DI DESA BAGAN ASAHAN
KABUPATEN ASAHAN**

Emiel Salim Siregar¹, Dicky Apdilla², Rahmat³, Indra Perdana⁴, Zuwairiah Harmika⁵,
Muhammad Fadli Elza Ms⁶, Mhd. Azhari Efendi⁷, Bill Yansen Nadeak⁸, Muhammad Idham⁹,
Celly Naomi¹⁰, Deviana Dewi Sirait¹¹, Himmatul Umami Hrp¹², Juliana Mangunsong¹³, Gusthi
Sulistio¹⁴, Sri Diana¹⁵, M. Hafiz Nurhasan¹⁶, Daffa Fadilla Assya¹⁷

emielsalimsrg1988@gmail.com¹, dicyapdi1404@gmail.com², rahmathidayah2585@gmail.com³,
indrap55@gmail.com⁴, zuwairiahharmica@gmail.com⁵, fadlielza269@gmail.com⁶,
arijulsamsung1234@gmail.com⁷, billnadeak@gmail.com⁸, daam3381@gmail.com⁹,
cellynaomi2005@gmail.com¹⁰, devianadewi25@gmail.com¹¹, himatulummiharap2@gmail.com¹²,
julimangunsong3@gmail.com¹³, gusthi2017@gmail.com¹⁴, sridiana843@gmail.com¹⁵,
hafizsihombing12@gmail.com¹⁶, assyacollection6@gmail.com¹⁷

Universitas Asahan

Abstrak: Desa Bagan Asahan Kabupaten Asahan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan, baik dalam hal sumber daya alam maupun potensi pasar. Namun, pemanfaatan potensi ini masih belum optimal karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat dalam bidang perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang peluang dan potensi investasi di sektor perikanan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sektor perikanan sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan. Pelatihan teknis meliputi teknik budidaya ikan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, pendampingan intensif diberikan untuk membantu masyarakat dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta memberikan akses kepada informasi tentang sumber daya dan peluang investasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait budidaya ikan dan manajemen usaha perikanan. Selain itu, terdapat peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi di sektor ini, yang diharapkan dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Dalam jangka panjang, edukasi yang diberikan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi perikanan di Desa Bagan Asahan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi, Peluang Dan Potensi, Investasi.

Abstract: Asahan district is one of the regions that has great potential in the fishing sector, both in terms of natural resources and market potential. However, the exploitation of this potential is still not optimal due to the lack of knowledge and skills of local communities in the field of fishing. The research aims to educate the public about investment opportunities and potential in the fishing sector through a series of socialization, training, and support activities. Socialization activities are conducted to raise public awareness of the importance of the fishing sector as a sustainable source of income. Technical training covers fish farming techniques, business management, and effective marketing strategies. In addition, intensive support is provided to help the public in applying learned knowledge, as well as providing access to information about resources and investment opportunities. The results of this dedication show a significant improvement in the knowledge and skills of the community related to fish farming and management of fishing enterprises. In addition, there is an increasing public interest in investing in this sector, which is expected to lead to improved economic and social well-being. In the long run, the education provided is expected to optimize the fishing potential in Bagan Asahan Village and encourage sustainable local economic growth.

Keywords: Education, Opportunities and Potential, Investment.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, penanaman modal dimaksudkan untuk mengolah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi dengan menggunakan modal dalam dan luar negeri, termasuk sumber daya lokal, untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dan mewujudkan kedaulatan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada peningkatan penyediaan faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal, serta tingkat kemajuan teknologi. Dengan kata lain, sampai kapan perekonomian akan berkembang tergantung pada tingkat kemajuan teknologi dan penambahan penduduk. Salah satu komponen strategis dalam kegiatan ekonomi suatu negara atau daerah adalah investasi atau penanaman modal. Jumlah investasi yang dilakukan di suatu negara dapat berdampak pada pertumbuhan ekonominya (Ibnu Fauzi Akbar et al., 2023).

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dieksploitasi. Sumber daya alamnya melimpah dari sektor kelautan dan perikanan. Potensi lestari sumber daya ikan di perairan Indonesia diperkirakan mencapai 12,5 juta ton per tahun, sementara tingkat pemanfaatannya mencapai sekitar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan masih memiliki ruang yang cukup besar untuk dikembangkan. Potensi yang besar ini harus bisa di manfaatkan seoptimal mungkin dengan melaksanakan program-program pengembangan yang bertujuan untuk bisa mengangkat kesejahteraan masyarakat serta ikut menyumbang dalam retribusi guna kemajuan daerah ke depannya (Mario Nicolas Munthe, n.d.). Kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian nasional juga sangat signifikan. Pada tahun 2023, sektor ini menyumbang sekitar 2,6% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Lebih lanjut, nilai ekspor produk perikanan mencapai USD 5,2 miliar pada tahun yang sama, menandakan bahwa produk perikanan Indonesia memiliki daya saing yang tinggi di pasar internasional.

Peluang investasi di sektor perikanan terbuka lebar, baik dalam perikanan tangkap maupun budidaya. Di perikanan tangkap, wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan laut lepas menyimpan potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Penggunaan teknologi modern dan kapal penangkap ikan yang efisien menjadi kunci untuk meningkatkan hasil tangkapan. Sementara itu, di sektor budidaya, terdapat potensi besar untuk mengembangkan budidaya ikan air tawar, payau, dan laut. Investasi dalam teknologi budidaya modern, seperti sistem resirkulasi akuakultur (RAS) dan bioflok, dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya ikan. Pemerintah Indonesia sangat mendukung peningkatan investasi di sektor perikanan dengan memberikan berbagai insentif dan dukungan. Melalui program-program seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan Kampung Ikan, pemerintah berusaha meningkatkan konsumsi ikan dalam negeri dan mendorong pembangunan kawasan perikanan terpadu. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan infrastruktur hingga pembiayaan dan pelatihan bagi pelaku usaha perikanan (Waris et al., n.d.).

Sektor perikanan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, mengingat luasnya wilayah perairan dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki. Di berbagai daerah, sektor ini mampu menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat, terutama di kawasan pesisir. Salah satu daerah dengan potensi perikanan yang besar adalah Desa Bagan Asahan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Meskipun memiliki potensi yang besar, pemanfaatan sumber daya perikanan di desa ini belum optimal. Desa Bagan Asahan memiliki berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi dan berpotensi besar untuk dibudidayakan. Namun, masyarakat setempat masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya yang baik, minimnya akses terhadap informasi pasar, serta keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha perikanan. Kondisi ini menyebabkan potensi besar yang dimiliki desa ini belum mampu memberikan dampak maksimal terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui edukasi masyarakat

tentang peluang dan potensi investasi di sektor perikanan. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, sehingga mereka mampu mengelola sumber daya perikanan secara lebih efisien dan produktif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka akses informasi mengenai pasar dan sumber permodalan, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengembangkan usaha perikanan mereka. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi serangkaian sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dirancang secara komprehensif. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sektor perikanan. Pelatihan teknis diberikan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya ikan, manajemen usaha, dan pemasaran. Sementara itu, pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa ilmu yang telah diberikan dapat diterapkan dengan baik dan memberikan hasil yang nyata.

Dengan adanya kegiatan edukasi ini, diharapkan masyarakat Desa Bagan Asahan dapat lebih memanfaatkan potensi perikanan yang ada, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan sektor perikanan di daerah-daerah lain yang memiliki potensi serupa.

METODE PENELITIAN

Subjek yang diambil dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di desa Bagan Asahan Kabupaten Asahan bersama mahasiswa Universitas Asahan yang dilaksanakan di balai pertemuan desa Bagan Asahan Kabupaten Asahan. Metode yang diterapkan dalam pengabdian antara lain:

- (1) Metode identifikasi kebutuhan dan potensi, dilakukan melalui serangkaian langkah yang dimulai dengan survei lapangan untuk mengamati kondisi sosial-ekonomi, infrastruktur, dan sumber daya perikanan di Desa Bagan Asahan. Kunjungan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai praktik budidaya ikan yang ada serta potensi alam yang belum dimanfaatkan. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti tokoh masyarakat, nelayan, petani ikan, dan pemerintah desa. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, serta kendala dan harapan masyarakat terkait pengembangan sektor perikanan.
- (2) Perencanaan program edukasi, dimulai dengan menyusun materi yang sesuai berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat Desa Bagan Asahan. Materi ini mencakup teknik budidaya ikan, manajemen usaha perikanan, akses pasar, serta peluang investasi. Untuk memudahkan pemahaman, materi disajikan dalam bentuk modul, presentasi, video, dan brosur yang informatif dan menarik.
- (3) Pelaksanaan kegiatan edukasi di Desa Bagan Asahan, dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur untuk memastikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam sektor perikanan. Di mana pertemuan komunitas diadakan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sektor perikanan dan peluang investasi yang ada. Dalam pertemuan ini, masyarakat diberikan informasi dasar mengenai teknik budidaya ikan, manajemen usaha perikanan, dan strategi pemasaran melalui presentasi dan diskusi interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan di balai desa Bagan Asahan Kabupaten Asahan, adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha perikanan. Melalui penyuluhan dan pendidikan langsung di lapangan, program ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang teknik budidaya ikan yang efisien, manajemen usaha perikanan yang baik, serta strategi pemasaran yang tepat. Selain itu, tujuan program ini juga meliputi pengembangan keterampilan praktis masyarakat dalam membangun kolam budidaya, memilih bibit ikan berkualitas, dan menjaga kesehatan ikan. Program ini juga mendorong terbentuknya usaha perikanan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, dengan menyediakan pendampingan intensif dalam perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan akses pasar yang lebih

luas melalui mediasi dengan pembeli potensial dan lembaga keuangan lokal. Secara keseluruhan, tujuan akhir dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bagan Asahan melalui penguatan sektor perikanan sebagai sumber pendapatan utama yang berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan hukum dilaksanakan dengan dihadiri oleh masyarakat desa Bagan Asahan Kabupaten Asahan. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 26 Juni 2024 tepatnya pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Pada kegiatan penyuluhan ini tidak hanya masyarakat setempat yang hadir, namun para perangkat kantor desa Bagan Asahan turut hadir dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Sebelum dilaksanakan penyuluhan ini para Mahasiswa/i terlebih dahulu melakukan observasi terkait lokasi dilangsungkannya penyuluhan serta koordinasi kepada bendahara umum kantor desa Bagan Asahan untuk memastikan kelengkapan untuk kegiatan penyuluhan. Setelah memastikan semua telah dipersiapkan secara matang, para Mahasiswa/i melakukan penyuluhan tersebut dengan berbagai persiapan perlengkapan yang telah disediakan sebelumnya.



Gambar 1. Saat Kegiatan PkM Berlangsung

Pengabdian masyarakat ini melibatkan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengedukasi, dan mengembangkan potensi investasi dalam sektor perikanan di Desa Bagan Asahan, Kabupaten Asahan. Metode yang digunakan meliputi survei partisipatif, workshop interaktif, serta pelatihan praktis untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang peluang investasi yang ada. Hasil survei awal menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Bagan Asahan memiliki sedikit pengetahuan tentang potensi ekonomi sektor perikanan di wilayah mereka. Setelah mendapatkan edukasi yang komprehensif tentang potensi pasar, teknologi terkini dalam budidaya ikan, dan strategi pemasaran produk perikanan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal mengalami peningkatan yang signifikan.

Peserta program edukasi berhasil memperoleh pemahaman yang mendalam tentang:

- **Potensi Pasar dan Investasi:** Mereka kini memahami peluang pasar lokal dan regional untuk produk-produk perikanan, termasuk permintaan pasar akan produk-produk khusus lokal.
- **Teknologi Budidaya:** Pengetahuan tentang teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan, seperti penggunaan sistem akuaponik dan manajemen kualitas air, telah diperluas. Ini membantu mereka meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka.
- **Manajemen Usaha:** Partisipan juga dibekali dengan keterampilan manajemen usaha, termasuk perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan strategi pengembangan bisnis. Hal ini mendukung mereka dalam mengelola usaha perikanan dengan lebih profesional dan berdaya saing.



Gambar 2. Diskusi interaktif bersama masyarakat desa Bagan Asahan

Selain itu, program ini berhasil mendorong diversifikasi usaha di sektor perikanan. Peserta didik untuk tidak hanya berfokus pada budidaya ikan, tetapi juga memperluas ke aktivitas pengolahan hasil perikanan, seperti pengawetan ikan, pembuatan produk olahan ikan, dan pengembangan merek produk lokal. Pengabdian ini bukan hanya sekedar program edukasi, tetapi merupakan langkah strategis untuk membangun kapasitas lokal dan memperkuat ekonomi masyarakat Desa Bagan Asahan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, beberapa dampak positif dapat diidentifikasi:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** Partisipasi aktif masyarakat dalam aktivitas ekonomi lokal meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengurangi ketergantungan pada mata pencaharian tradisional. Ini memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan.
2. **Keberlanjutan Lingkungan:** Adopsi praktik budidaya yang berkelanjutan membantu dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam. Ini termasuk pengelolaan yang lebih baik terhadap kualitas air, penggunaan energi yang lebih efisien, dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.
3. **Pengembangan Kapasitas:** Melalui pelatihan dan workshop yang diselenggarakan, masyarakat memperoleh keterampilan baru yang berharga dalam manajemen usaha, teknologi budidaya, dan pemasaran produk. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memperkuat kapasitas kolektif komunitas dalam mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi lokal mereka.
4. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya kemitraan antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Kolaborasi ini esensial untuk memastikan keberlanjutan program dan memaksimalkan dampak positifnya dalam jangka panjang.



Gambar 3. Tim Pengabdian saat melakukan kegiatan PKM

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan bukti konkret bahwa edukasi masyarakat dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam membangun kapasitas lokal dan memperluas peluang ekonomi di wilayah pedesaan seperti Desa Bagan Asahan. Dengan memberdayakan masyarakat lokal melalui pengetahuan dan keterampilan praktis, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat lokal terkait investasi di sektor perikanan. Melalui pendekatan edukatif yang komprehensif, program ini berhasil mengidentifikasi potensi ekonomi yang belum tergarap dan memberikan masyarakat pemahaman yang lebih baik tentang peluang pasar, teknologi budidaya yang efisien dan berkelanjutan, serta manajemen usaha yang profesional. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini telah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan. Selain itu, adopsi praktik budidaya yang berkelanjutan membantu menjaga keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam setempat, yang merupakan aset penting untuk masa depan.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Kemitraan yang terjalin dalam program ini menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan dan dampak positif jangka panjang dari program edukasi ini. Secara keseluruhan, program ini memberikan bukti bahwa edukasi masyarakat dapat menjadi instrumen yang sangat efektif dalam menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Dengan memberdayakan masyarakat melalui pengetahuan dan keterampilan praktis, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Bagan Asahan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibnu Fauzi Akbar, M., Aksa, K., Yahya, I., & Anggraini, N. (2023). Pemetaan Potensi Wilayah Sebagai Peluang Investasi Dalam Pengembangan Ekonomi di Kabupaten Luwu Timur Mapping Potential Areas as Investment Opportunities in Economic Development in East Luwu Regency. *Nani Anggraini / Journal of Urban and Regional Spatial*, 3(2), 184–192. <https://ejournalfakultasteknikunibos.id/index.php/jups>
- Mario Nicolas Munthe. (n.d.). PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN DI KABUPATEN NIAS UTARA. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 19.
- Waris, I., Susanti, A., Kornelius, Y., Hari, F., & Putra, A. (n.d.). STUDI TENTANG STRATEGI PEMBERDAYAAN NELAYAN DI PESISIR PANTAI TELUK TOMINI DALAM UPAYA PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN PARIGI MOUTONG. In *Prosiding Seminar Nasional KSP2K: Vol. II (Issue 2)*.